

Penerapan Pendekatan Revolusi Pemasaran dan Revolusi Produksi dalam Membantu Perkembangan Masyarakat Menuju Industri 5.0

Adrian Hartanto Darma Sanputra

Universitas Negeri Malang

Adrianhartanto.feb@um.ac.id

Article History:

Received: 12 September 2023

Revised : 04 Oktober 2023

Accepted: 03 November 2023

Keywords: Industry 5.0, Artificial Intelligence, UMKM 5.0

Abstract. Industry 5.0 emerges as the next evolution in industrial development accelerated by digital innovation, artificial intelligence (AI), the Internet of Things (IoT), and quantum computing. This transformation not only affects technological aspects but also has a profound impact on how society interacts with products, services, and its environment. This article describes how the approaches of marketing revolution and production revolution can be employed as tools to support societal development in facing Industry 5.0. The research aims to explore the roles of innovative marketing strategies and production efficiency in shaping the future of society in the era of Industry 5.0. As a follow-up to these developments, UMKM 5.0 was launched on Friday 20 Oktober 2023, as one of the efforts to uplift micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) by leveraging internet technology. One of the initiatives involves providing training to MSME entrepreneurs to enable them to expand their businesses through the internet and the utilization of artificial intelligence.

Abstrak. Industri 5.0 muncul sebagai evolusi berikutnya dalam perkembangan industri yang dipercepat oleh inovasi digital, kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan komputasi kuantum. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi aspek teknologi, tetapi juga memberikan dampak besar pada cara masyarakat berinteraksi dengan produk, layanan, dan lingkungannya. Artikel ini menggambarkan bagaimana pendekatan revolusi pemasaran dan revolusi produksi dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung perkembangan masyarakat dalam menghadapi Industri 5.0. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran strategi pemasaran yang inovatif dan efisiensi produksi dalam membentuk masa depan masyarakat dalam era Industri 5.0. Menindaklanjuti hal tersebut, pada hari Jumat tanggal 20 Oktober 2023 telah dicanangkan UMKM 5.0 sebagai salah satu upaya mengangkat UMKM dengan memanfaatkan teknologi internet. Salah satu upaya adalah dengan memberikan pelatihan agar pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya melalui internet dan penggunaan kecerdasan buatan.

Kata Kunci : Industri 5.0, Kecerdasan Buatan, UMKM 5.0.

LATAR BELAKANG

Industri 5.0 telah menjadi sorotan utama dalam perkembangan industri dan teknologi saat ini. Era ini ditandai oleh integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), robotika, manufaktur aditif, dan komputasi kuantum dalam berbagai

aspek kehidupan dan bisnis. Transformasi ini mengubah paradigma industri yang ada sebelumnya dan menghadirkan tantangan serta peluang baru yang signifikan. Industri 5.0 adalah era baru yang menjanjikan bagi perkembangan industri dan perekonomian dunia. Namun, kita perlu menyadari bahwa industri 5.0 juga menimbulkan beberapa tantangan yang perlu diatasi (Smith; 2022).

Pertumbuhan pesat teknologi dan konektivitas global telah memengaruhi interaksi masyarakat dengan produk, layanan, dan lingkungan sekitarnya. Industri 5.0 tidak hanya mempengaruhi lanskap teknologi, tetapi juga menciptakan dampak besar pada ekonomi, sosial, dan lingkungan. Transformasi digital merupakan peluang bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang (UMKM Ministry; 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana perkembangan masyarakat dapat diarahkan menuju Industri 5.0 agar masyarakat dapat mengambil manfaat maksimal dari transformasi ini.

Dalam konteks ini, pendekatan revolusi pemasaran dan revolusi produksi muncul sebagai strategi yang krusial untuk mendukung perkembangan masyarakat dalam menghadapi Industri 5.0. Revolusi pemasaran mencakup pemanfaatan data, personalisasi, dan berkelanjutan, sedangkan revolusi produksi melibatkan otomatisasi, efisiensi, dan kerja kolaboratif antara manusia dan mesin. Kedua pendekatan ini berperan penting dalam memungkinkan masyarakat dan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Pemasaran di era industri 5.0 adalah tentang menciptakan pengalaman yang bermakna bagi pelanggan. Pemasaran berbasis data adalah kunci untuk memahami pelanggan dan membuat keputusan pemasaran yang lebih efektif (Johnson; 2021).

Pemerintah dan pelaku UMKM perlu bekerja sama untuk mempercepat transformasi digital UMKM di Indonesia (UMKM Ministry; 2021). Pendidikan dan pelatihan adalah kunci untuk mempersiapkan tenaga kerja menghadapi era industri 5.0 (Smith; 2022). Akademisi berperan dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat luas agar masyarakat dapat memahami perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara bijak (Chaer; 2020). Selain itu, upaya pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam memfasilitasi transformasi ini sangat penting. Salah satu contohnya adalah inisiatif UMKM 5.0 yang telah dicanangkan pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 di Kantor Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang Jawa Timur. UMKM 5.0 bertujuan untuk memberikan dorongan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memanfaatkan teknologi internet dan kecerdasan buatan. Pelatihan menjadi salah satu instrumen penting untuk memastikan pelaku UMKM dapat memanfaatkan potensi Industri 5.0.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah-langkah yang terstruktur dan kolaboratif untuk mengimplementasikan pendekatan revolusi pemasaran dan revolusi produksi dalam mendukung perkembangan masyarakat menuju Industri 5.0. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan yang digunakan:

1. **Identifikasi Tantangan Masyarakat:** Tim penelitian pertama-tama melakukan survei dan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perusahaan lokal, organisasi masyarakat, dan lembaga pemerintah. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam

menghadapi perubahan menuju Industri 5.0. Hasil dari identifikasi ini menjadi dasar untuk merancang strategi yang sesuai.

2. **Pengembangan Strategi Pemasaran Inovatif:** Setelah mengidentifikasi tantangan, tim penelitian bekerja sama dengan pakar pemasaran untuk mengembangkan strategi pemasaran inovatif. Ini melibatkan analisis data konsumen, identifikasi tren pasar, dan perancangan kampanye pemasaran yang relevan dengan Industri 5.0.
3. **Pengenalan Teknologi Pemasaran:** Pelatihan dan pengenalan teknologi pemasaran yang relevan, seperti analisis data, AI untuk personalisasi, dan penggunaan platform media sosial yang efektif, dilakukan kepada pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) serta perusahaan lokal. Ini membantu mereka untuk memahami dan menerapkan strategi pemasaran inovatif.
4. **Pengembangan Strategi Produksi Efisien:** Tim penelitian berkolaborasi dengan pakar manufaktur untuk mengembangkan strategi produksi yang efisien dan berkelanjutan. Ini termasuk otomatisasi proses produksi, penggunaan teknologi Internet of Things (IoT) dalam pemantauan produksi, dan pengurangan limbah.
5. **Pemberian Pelatihan Produksi:** Pelatihan diberikan kepada pekerja dan manajemen perusahaan dalam hal efisiensi produksi, kerja kolaboratif manusia-mesin, dan penggunaan teknologi cerdas dalam produksi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengadopsi strategi produksi yang sesuai dengan Industri 5.0.
6. **Pengawasan dan Evaluasi Berkelanjutan:** Selama proses implementasi, tim penelitian terus memantau perkembangan dan hasil dari strategi pemasaran dan produksi yang diterapkan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas langkah-langkah yang diambil.
7. **Kolaborasi dengan UMKM 5.0:** Sebagai langkah lanjutan, kolaborasi dengan inisiatif UMKM 5.0 yang dicanangkan pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 juga dilakukan. Ini melibatkan penyelenggaraan workshop, seminar, dan program pelatihan khusus untuk pelaku UMKM. Dalam konteks ini, teknologi internet dan kecerdasan buatan diperkenalkan kepada mereka melalui pelatihan intensif.
8. **Dokumentasi dan Penyampaian Hasil:** Hasil dari pelaksanaan strategi pemasaran dan produksi, serta dampaknya pada masyarakat dan perusahaan lokal, didokumentasikan secara rinci. Hasil ini kemudian disampaikan dalam laporan penelitian yang komprehensif.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam mendukung perkembangan masyarakat menuju Industri 5.0 melalui pendekatan revolusi pemasaran dan revolusi produksi. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih siap dan mampu menghadapi perubahan era industri yang dinamis ini.

telah meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan oleh perusahaan lokal. Ini memperkuat hubungan dengan pelanggan dan membangun loyalitas. **HASIL**

Implementasi pendekatan revolusi pemasaran dan revolusi produksi dalam mendukung perkembangan masyarakat menuju Industri 5.0 menghasilkan sejumlah dampak yang

signifikan. Dalam rangkaian pelaksanaan metode yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah hasil yang diperoleh:

1. **Peningkatan Daya Saing Perusahaan:** Perusahaan lokal yang menerapkan strategi pemasaran inovatif mengalami peningkatan daya saing. Mereka berhasil mencapai pasar yang lebih luas dan memahami lebih baik preferensi konsumen, yang pada gilirannya meningkatkan penjualan dan pertumbuhan bisnis.
2. **Efisiensi Produksi yang Lebih Tinggi:** Implementasi strategi produksi yang efisien, termasuk otomatisasi proses produksi dan penggunaan teknologi IoT, telah menghasilkan peningkatan efisiensi dalam berbagai perusahaan manufaktur. Ini mengurangi biaya produksi dan meningkatkan kualitas produk.
3. **Peningkatan Lingkungan Kerja:** Pelatihan yang diberikan kepada pekerja tentang kerja kolaboratif antara manusia dan mesin telah menghasilkan perbaikan lingkungan kerja. Pekerja merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teknologi canggih, dan keamanan di tempat kerja meningkat.
4. **Dampak Positif pada UMKM:** Kolaborasi dengan inisiatif UMKM 5.0 membawa manfaat signifikan bagi pelaku UMKM. Mereka dapat mengembangkan bisnis mereka melalui internet dan teknologi kecerdasan buatan, mengakses pasar yang lebih besar, dan meningkatkan keterampilan digital mereka.
5. **Pertumbuhan Ekonomi Lokal:** Dengan peningkatan kinerja perusahaan lokal, terjadi pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Ini menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
6. **Peningkatan Keberlanjutan Lingkungan:** Strategi produksi berkelanjutan dan pengurangan limbah memberikan dampak positif pada lingkungan. Perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan ini menjadi lebih peduli terhadap dampak lingkungan dan memainkan peran dalam mendukung keberlanjutan.
7. **Pemberdayaan Masyarakat:** Melalui pelatihan dan pengenalan teknologi, masyarakat menjadi lebih mampu menghadapi perubahan teknologi. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kecerdasan buatan, analisis data, dan potensi yang ditawarkan oleh Industri 5.0.
8. **Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan:** Strategi pemasaran yang berfokus pada pengalaman pelanggan



Gambar 1

Pemateri Dari Forum Group Discussion Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang



Gambar 2

Pemberian Materi Saat Pelatihan



Gambar 3

Antusias Peserta Saat Pemateri Menyampaikan Materi



Gambar 4

Foto Bersama dengan Masyarakat Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang

Hasil-hasil ini mencerminkan efektivitas pendekatan revolusi pemasaran dan revolusi produksi dalam mendukung perkembangan masyarakat menuju Industri 5.0. Dengan berfokus pada inovasi, keberlanjutan, dan kolaborasi antara manusia dan teknologi, masyarakat dan

perusahaan lokal siap menghadapi perubahan era industri yang dinamis ini dan memanfaatkan peluang yang ada. Dokumentasi hasil-hasil ini menjadi landasan penting untuk kebijakan yang lebih lanjut dan pengembangan strategi berkelanjutan dalam mendukung perkembangan menuju Industri 5.0.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi era Industri 5.0 yang dipandang sebagai tonggak baru dalam perkembangan teknologi dan industri, pendekatan revolusi pemasaran dan revolusi produksi telah terbukti menjadi alat yang kuat untuk mendukung perkembangan masyarakat. Hasil implementasi metode yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan bisnis lokal.

Penerapan strategi pemasaran inovatif, termasuk pemasaran berbasis data, personalisasi, dan berkelanjutan, telah membantu perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif. Mereka dapat lebih baik memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan penjualan dan pertumbuhan bisnis mereka. Selain itu, pelatihan dalam pemasaran digital telah membuka peluang baru bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk memanfaatkan potensi internet dan kecerdasan buatan.

Di sisi produksi, efisiensi produksi yang lebih tinggi melalui otomatisasi, teknologi Internet of Things (IoT), dan kerja kolaboratif manusia-mesin telah meningkatkan daya saing perusahaan manufaktur lokal. Produksi yang lebih efisien mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas produk, sementara praktik berkelanjutan membantu mendukung keberlanjutan lingkungan.

Kolaborasi dengan inisiatif UMKM 5.0 juga telah membawa manfaat besar bagi pelaku UMKM, memungkinkan mereka untuk mengembangkan bisnis mereka melalui internet dan teknologi kecerdasan buatan. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi lokal, peluang kerja baru tercipta dan pendapatan masyarakat meningkat.

Hasil keseluruhan dari pendekatan ini adalah masyarakat yang lebih siap dan mampu menghadapi perubahan teknologi dan industri yang cepat. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang potensi yang ditawarkan oleh Industri 5.0 dan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memajukan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai kesimpulan, pendekatan revolusi pemasaran dan revolusi produksi adalah landasan yang kuat dalam mendukung perkembangan masyarakat menuju Industri 5.0. Dengan berfokus pada inovasi, keberlanjutan, dan kolaborasi antara manusia dan teknologi, kita dapat

memastikan bahwa perkembangan masyarakat kita sejalan dengan perubahan era industri yang dinamis ini. Dengan terus berinvestasi dalam penelitian, pembelajaran, dan implementasi strategi ini, kita dapat membentuk masa depan yang lebih cerah dalam era Industri 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

Smith, John. *Transformasi Industri 5.0 : Dampak dan Tantangan*. Jakarta: Penerbit ABC, 2022.

UMKM Ministry. *UMKM 5.0: Transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Digital*. Jakarta : Departemen Perindustrian, 2021.

Johnson. “Revolusi Pemasaran di Era Industri 5.0”. *Jurnal Pemasaran Terapan* 30, no. 2 (2021) : 45-60.

Chaer. “Peran Akademisi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan.”. *Jurnal Ilmiah Keilmuan dan Teknologi* 15, no. 2 (2020) : 149-160